

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji skeptisme profesional, *time pressure*, pengalaman audit, independensi, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta dengan jabatan minimal *senior auditor*, berpendidikan minimal S1 akuntansi dan telah bekerja lebih dari setahun di KAP. Total kuesioner yang didistribusikan adalah sebanyak 118 kuesioner. Dari 118 kuesioner yang tidak dapat digunakan sebanyak 8 kuesioner, sehingga yang dapat diolah adalah 110 kuesioner. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Skeptisme profesional positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik  $t$  sebesar 2,286 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Hakim (2021), Sari dan Helmayunita (2018), serta Suganda *et al*, (2018) yang menunjukkan bahwa sikap skeptisme profesional positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. *Time pressure* tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik  $t$  sebesar -0,432 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,666 atau lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_{a2}$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfia *et al*, (2022) yang menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3. Pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik  $t$  sebesar -0,505 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,615 atau lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_{a3}$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anto *et al*, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

4. Independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik  $t$  sebesar 0,274 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,784 atau lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_{a4}$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2019) yang menunjukkan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
5. Beban kerja positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik  $t$  sebesar 3,599 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_{a5}$  ditolak, yang berarti beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anto *et al*, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa beban kerja positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup penyebaran kuesioner yang terbatas karena hanya didistribusikan ke 20 Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta.
2. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,134. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya sebesar 13,4% variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat dijelaskan oleh kelima variabel skeptisme profesional, *time pressure*, pengalaman audit, independensi, dan beban kerja. Sedangkan sisanya 86,6% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian.
3. Kurangnya kedalaman analisis untuk variabel beban kerja yang karena tidak adanya pertanyaan kuesioner mengenai jumlah bidang bisnis klien yang pernah ditangani.
4. Pada objek penelitian hanya menggunakan KAP berskala kecil.
5. Pada pertanyaan kuesioner terkait karakteristik responden (lama bekerja) kurangnya keterangan mengenai apakah bekerja sebagai auditor sejak awal lulus atau tidak.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Menambah jumlah sampel yang diteliti dan menyebarkan kuesioner tidak hanya terbatas di wilayah Jakarta saja, sehingga hasil penelitian dapat mewakili seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Indonesia.
2. Menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, seperti *red flags*, *locus of control*, dan pengetahuan auditor.
3. Menambahkan pertanyaan mengenai bidang bisnis klien yang ditangani pada bagian karakteristik responden.
4. Pada penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian KAP berskala besar, seperti *big 10* atau *big 4*.
5. Pada pertanyaan kuesioner mengenai lama bekerja dapat menambahkan keterangan mengenai apakah bekerja sebagai auditor sejak awal lulus atau tidak.

